

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 12 Oktober 2022



METERAI
TEMPEL

FB90AJX824879261

Shofiah Saffanah
NIM. 181320028

ABSTRAK

Nama: **Shofiah Saffanah**, NIM: **181320028**, Judul Skripsi: **Penyakit Hati Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī)**, Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun **1444 H/ 2022 M**.

Salah satu kemampuan luar biasa yang dianugerahkan Allah kepada manusia adalah memiliki indra perasa. Merasakan penyakit merupakan salah satu ujian sekaligus nikmat dari Allah. Disebut demikian karena sakit dapat menghapuskan dan mengangkat dosa-dosa, sakit pula yang membuat kita selalu bersabar dan kembali banyak-banyak mengingat Allah. Penyakit hati merupakan gejala yang umum terjadi pada manusia, sekalipun dalam kadar yang berbeda-beda. Karena hati merupakan inti manusia, hati adalah seonggok daging yang jika ia baik, maka jasad juga baik secara keseluruhan, dan jika ia rusak, maka rusaklah jasad seluruhnya, karena pengaruh hati sampai kepada keseluruhan anggota badan. Sehingga untuk melihat kondisi Hati dan penyakitnya salah satunya dengan melihat penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1.) Bagaimana klasifikasi ayat-ayat Penyakit Hati dalam Al-Quran?, 2.) Bagaimana Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī terhadap ayat-ayat penyakit hati ?. Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui klasifikasi ayat-ayat penyakit hati yang ada di dalam Al-Qur'an, Untuk memahami pendapat Mufassir terhadap ayat-ayat Penyakit hati dalam Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dalam pengerjaan nya menggunakan sumber-sumber dari berbagai literatur dan kepustakaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyakit hati merupakan keadaan seorang menolak yang *haq* dan menerima yang *bathil*. Dalam Al-Qur'an dapat diketahui bahwa terdapat 5 Ayat Riya', 2 Ayat Ujub, 3 Ayat Hasad, 12 Ayat Takabbur, dan 1 Ayat Gībah. Dalam penafsiran nya Quraish Shihab dal Al-Qurṭubī banyak mengutip pendapat ulama-ulama terdahulu dan menjelaskan makna kata demi kata serta menyertakan asbābun nuzūl nya. Kedua Mufassir ini sepakat bahwa penyakit hati merupakan akar-akar dari kemunafikan dan kefasikan.

Kata kunci: Penyakit Hati, Al-Qur'an, Komparatif

ABSTRACT

Name: **Shoffiah Saffanah**, NIM: **181320028**, Thesis Title: **Human Heart Diseases in The Qur'an (Comparative Study of Interpretation by Quraish Shihab and Al-Qurṭubī)**, Department: Qur'anic Science and Interpretation. Faculty of Ushuluddin and Adab, Year **1444 H/ 2022 M**.

One of the extraordinary abilities that God has given to humans is to have a sense of taste. Feeling illness is a test as well as a blessing from Allah. It is called so because pain can erase and lift sins, it is also pain that makes us always be patient and return to remembering Allah a lot. Liver disease is a common symptom in humans, although in varying degrees. Because the heart is the essence of man, the heart is a lump of flesh which if it is good, then the body is also good as a whole, and if it is damaged, then the whole body is corrupted, because the influence of the heart extends to the whole body. So to see the condition of the heart and its disease, one of them is by looking at the interpretation of Quraish Shihab and Al-Qurṭubī in interpreting these verses.

Based on the above background, the formulation of the problem in this study are: 1.) How is the classification of the verses of Liver Disease in the Al-Quran?, 2.) What is the Interpretation of Quraish Shihab and Al-Qurṭubī on the verses of liver disease ?. This study aims to: To determine the classification of liver disease verses in the Qur'an, to understand Mufassir's opinion on liver disease verses in the Qur'an.

The method used in this research is library research, namely research which in its execution uses sources from various literatures and libraries.

Based on the research that has been done, it can be concluded that liver disease is a condition of a person rejecting the right and accepting the false. In the Qur'an, it can be seen that there are 5 Riya' verses, 2 Ujub verses, 3 Hasad verses, 12 Takabbur verses, and 1 Ġibah verse. In his interpretation, Quraish Shihab dal Al-Qurṭubī quotes a lot of the opinions of previous scholars and explains the meaning word for word and includes his asbābun nuzūl. These two commentators agree that heart disease is the roots of hypocrisy and wickedness.

Keywords: Heart Disease, Al-Qur'an, Comparative

الملخص

الاسم: صوفيا سفانة ، رقم التسجيل: ١٨١٣٢٠٠٢٨ ، عنوان الرسالة: أمراض القلب الإنسان في القرآن
(دراسات مقارنة بين قريش شهاب و القرطي)، قسم: علوم القرآن والتفسير. كلية أصول الدين والأدب، سنة
١٤٤٤ هـ / ٢٠٠٢ م .

إن إحدى القدرات الخارقة التي وهبها الله للبشر هي أن يكون لديهم حاسة التذوق. والشعور بالمرض
امتحان وكذلك نعمة من الله. ويسمى كذلك لأن الألم يمحو الذنوب ويرفعها ، وهو أيضًا الألم الذي يجعلنا نصبر
دائمًا ونعود إلى ذكر الله كثيرًا. يعتبر مرض الكبد من الأعراض الشائعة لدى البشر ، وإن بدرجات متفاوتة. لأن
القلب هو جوهر الإنسان ، والقلب كتلة من اللحم ، وإن كان جيدًا ، فالبدن أيضًا صالح ككل ، وإذا تضرر
فالجسم كله فساد ، بسبب تأثيره. يمتد القلب إلى الجسم كله. فلكي نرى حالة القلب ومرضه ، أحدهما النظر في
تفسير قريش شهاب والقرطي في تفسير هذه الآيات .

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: 1. كيف يتم تصنيف آيات امراض
القلب في القرآن؟ 2. كيف يتم تفسير قريش شهاب والقرطي عن آيات مرض القلب؟. تهدف هذه الدراسة إلى:
التعرف على تصنيف آيات أمراض القلب في القرآن ، لفهم رأي المفسر في مرض القلب بآيات القرآن.
الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث في المكتبات أو البحث في المكتبات ، أي البحث الذي
يستخدم في تنفيذه مصادر من مختلف الآداب والمكتبات.

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه يمكن الاستنتاج أن مرض الكبد هو حالة يرفض فيها الإنسان الحق
ويقبل الباطل. في القرآن ، يمكن ملاحظة أن هناك 5 آيات من رياء ، و 2 آيات من عجب ، و 3 آيات من
حسد، و 12 آيات من التكبر ، و 1 آية من غيبة. واستشهد قريش شهاب دال القرطي في تفسيره بالعديد من
أقوال علماء سابقين وشرح المعنى كلمة بكلمة وضمن نزل أصبعون. يتفق هذان المعلقان على أن أمراض القلب هي
جذور النفاق والشر.

كلمات مفتاحية: أمراض القلب ، القرآن ، مقارنة.

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH

Penyakit Hati Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī)

Oleh :

Shofiah Saffanah

NIM : 181320028

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I



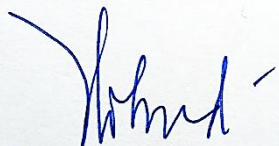
Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 19750406 200501 1 009



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

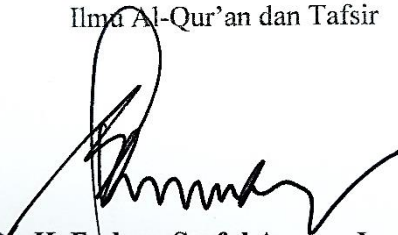
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

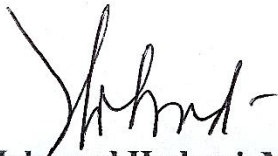
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Shofiah Saffanah**, NIM: **181320028**, Judul skripsi: **Penyakit Hati Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubi)**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 November 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 12 Oktober 2022

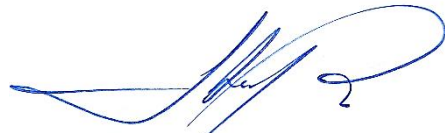
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

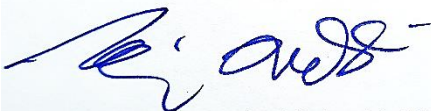
Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatul Luthfi, MA.Hum.
NIP. 19880213 201903 1 010

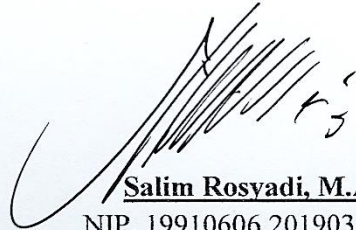
Anggota

Penguji I



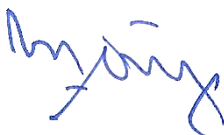
Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Penguji II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 19910606 201903 1 008

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Seiring do'a dan harapan atas ketulusan dan keikhlasan serta kasih sayang yang tak terhingga diberikan kepadaku, Kupersembahkan skripsi ini

untuk:

Dua Malaikat tak bersayap, pengayom diri penebar kasih sayang yang tiada henti-hentinya kedua orangtua tercinta, bapak Ombi Bali dan ibu Nizmah Lubis, serta Adik-adiku, Haula Karimah dan Qiyadah Al-Fatih yang tersayang. Dan tak lupa pula untuk Almamater program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta teman-teman seperjuangan yang selalu ada disamping ku.

MOTTO

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلُحَتْ صَلُحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ
فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ (رواه البخارى)

“Ketahuilah, didalam tubuh manusia ada segumpal daging. Apabila segumpal daging itu baik,baiklah tubuh seluruhnya, dan apabila daging itu rusak, rusaklah tubuh seluruhnya. Ketahuilah olehmu, bahwa segumpal daging itu adalah hati.” (H.R. Bukhari).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Shofiah Saffanah dilahirkan di Jakarta pada tanggal 19 Mei 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Ombi Bali dan Ibu Nizmah Lubis.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah; SDIT Al-Iman Bintara Jaya lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan SMP di MTsN 42 Jakarta Timur lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan SMA di MAN 18 Jakarta Timur lulus pada tahun 2018. Lalu melanjutkan kuliah di UIN “Sulthan Maulana Hasanuddin” Banten dan mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Demikian Riwayat Hidup singkat penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“Penyakit Hati Manusia dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī)”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali hanya menghaturkan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Dr. Masykur, S.Ag. M.Hum selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saransaran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
8. Pengurus Perpustakaan Pusat, *Iran Corner*, serta staf akademik, dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Orangtua Tercinta, Bapak Ombi Bali dan Ibu Nizmah Lubis yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang, serta arahan dalam setiap langkah penulis. Dengan doa tulus dan ikhlas keduanya, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis yang di dalamnya tertanam sejuta harapan dan cita-cita.
10. Keluarga, Adik tercinta Haula Karimah dan Qiyadah Al-Fatih, selamat berjuang dan bahagiakan kedua orang tua. Kakek Gosim yang tinggal satu-satunya, serta para Om, Tante, Saudara, Sepupu yang telah memberikan doa dan dukungan materil dan moril yang tiada hentinya kepada penulis.
11. Teman-teman terderkat ku Cinta Nurul Imani, yang selalu ada ketika diriku di Serang. Umi Nurmala yang selalu memberikanku motivasi agar tetap semangat. Supenah dan Marwah teman seperjuanganku selama PPL. Dan karena kalianlah orang pertama dari Serang yang main ke rumahku di Bekasi.

12. Para Sahabat, teman-teman seperjuangan di Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan warna dalam perkuliahan ini.
13. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepada-Nya penulis memohon dan meminta, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. Amin ya Mujib as-Sailin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 12 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II BIOGRAFI QURAISH SHIHAB DAN AL-QURṬUBĪ.....	13
A. Quraish Shihab	13
B. Al-QurṭubĪ.....	20
BAB III TINJAUAN TEORITIK TENTANG PENYAKIT HATI.....	29
A. Pengertian Penyakit Hati.....	29

B. Sebutan Hati Dalam Al-Quran	33
C. Macam-macam Penyakit Hati	39
D. Cara Mengobati Penyakit Hati	52
BAB IV KONSEP PENYAKIT HATI DALAM TAFSIRAL-MISBĀH DAN AL-JĀMI' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN.....	55
A. Klasifikasi Ayat-ayat Riya', Ujub, Hasad, Takabbur dan Gībah...	55
B. Penafsiran Quraish Shihab	62
C. Penafsiran Al-Qurṭubī	77
D. Analisa Terhadap Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurṭubī	94
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab (yang tulisannya Arab) ada yang dilambangkan dengan huruf-huruf, ada pula yang dilambangkan dengan tanda-tanda. Berikut ini daftar huruf Arab yang ditransliterasikan dengan huruf latin, diantaranya :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah ‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Berkaitan dengan vokal, antara vokal bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sama saja, yang terdiri dari bentuk vokal tunggal dan rangkap.

a) Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harokat, yang transliterasinya sebagai berikut :

Tanda Harokat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Harokat <i>Fathah</i>	A	a
ـِ	Harokat <i>Kasrah</i>	I	i
ـُ	Harokat <i>Dammah</i>	U	u

Contoh :

fataḥa = فَتَحَ

kutiba = كَتَبَ

naṣara = نَصَرَ

b) Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap yang berbahasa Arab, yang dilambangkan (gabung) antara harokat dan huruf transliterasinya, misalnya :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

Aina = أَيْنَ

Halau = حَلَاوُ

Naibun = نَيْبُ

C. Maddah

Maddah bisa juga disebut “vokal panjang”, yang dilambangkan dengan harokat dan huruf transliterasinya (dengan) huruf dan tanda, misalnya :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>ya</i>	ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Ta Marbuṭah (ة) untuk transliterasinya dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Ta marbuṭah hidup

Disebut ta marbuṭah hidup karena mendapat harokat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, untuk transliterasinya adalah /t/. Contoh : الْأَخْرَةُ خَيْرٌ

2) Ta marbuṭah mati

Disebut ta marbuṭah mati karena mendapat harokat *sukun* atau mati, karena di-*waqof*-kan. Untuk transliterasinya adalah /h/. Contoh :

خَيْرٌ الْبَرِيَّةِ

3) Apabila terdapat suatu kata pada akhir dari ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” dan bacaan yang kedua tersebut terpisah, sehingga ta marbuṭah tersebut ditransliterasikan “*ha* (h)”, apabila disambung atau diteruskan (*waṣal*) maka ta marbuṭah tetap ditulis dengan tanda /t/.

E. Syaddah

Syaddah disebut juga dengan tasydīd, dilambangkan dengan tanda (ˆ) pada tulisan Arab, namun jika ditransliterasikan dalam bahasa Indonesia tasydīd tersebut dilambangkan dengan huruf itu sendiri. Contoh :

وَالنَّهَارِ = wannahāri

F. Kata Sandang

Kata sandang apabila dalam tulisan Arab transliterasikan menjadi dua, yaitu kata sandang yang diikuti huruf qomariyyah dan diikuti huruf Syamsiyyah. Untuk ال Qomariyyah dialihkan menjadi huruf = *al*, sedangkan ال untuk *As-syamsiyyah* dilebur menjadi huruf sesudahnya, misal : وَالشَّمْسِ ditulis *wasy-syamsyi*.

G. Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Huruf Hamzah biasanya terletak di tengah atau di akhir suatu kata. Untuk yang letaknya diawal kata, tidak bisa dilambangkan dengan huruf Arab misalnya, *alif*.

H. Penulisan Kata

Pada penulisan kata, setiap kata baik itu *fi'il*, *ism*, maupun *huruf*, pada dasarnya ditulis secara terpisah (tidak sambung). Untuk kata-kata yang telah lazim (dalam bahasa Arab) dirangkaikan dengan kata lain, karena terdapat harokat atau huruf yang dihilangkan sehingga dalam transliterasinya penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah perkata dapat pula dirangkaikan.

Contoh: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ = maka ditulis,
“assalāmu’alaikumwarahmatullāhiwabarokātuh” atau
“assalāmu’alaikum warahmatullāh wabarokatuh”.

I. Huruf Kapital

Dalam transliterasi, huruf kapital sebagaimana digunakan juga dalam EYD meskipun dalam tulisan Arab, huruf kapital tetap tidak dikenal. Dalam EYD

misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Namun apabila nama seseorang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal pada nama tersebut dan bukan huruf awal kata sandang. Dan perlu diperhatikan, misalnya dalam penggunaan huruf kapital untuk “Allah” hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, apabila penulisan tersebut disambungkan dengan kata yang lain sehingga terdapat huruf atau harokat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak perlu digunakan.

J. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan antara lain:

SWT	= Subhanahu Wa Ta’ala
SAW	= Shalallahu ‘Alaihi Wa Salam
a.s.	= ‘Alaihi Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Q.S. .../: 4	= Quran, Surah .../:...: ayat 4